

## ABSTRAK

**Raudatul Jannah.** 180101040459. *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.* (1) Pembimbing Metodologi dan Konten Hasby Assidiqi, S.Pd, M.Si, (2) Pembimbing Teknik Penulisan Bahasa Nina Nurmasari, S.Pd, M.Pd, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2022

**Kata Kunci:** Modul, *Problem Based Learning*

Banyaknya siswa yang masih berkesulitan terhadap pembelajaran matematika terutama dalam membahas mengenai masalah di kehidupan sehari-hari, dan kurangnya keaktifan serta kreatifitas dalam pembelajaran sehingga perlu adanya dorongan agar dapat membantu proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, keefektifan dan menghasilkan modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk modul matematika berbasis *problem based learning* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dalam proses pengembangannya. Jenis Data yang diperoleh dari pengembangan media ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa wawancara, dokumentasi, kritik dan saran dari validator terhadap modul yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh validator dan hasil *pretest* serta *posttest* siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini diperoleh bahwa penelitian ini menghasilkan modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel. Dengan mengikuti langkah-langkah yaitu: *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel dibuat telah melalui tahap validasi oleh ahli materi memperoleh skor 3,15 dengan kriteria "baik/valid" dan ahli media memperoleh skor 3,5 dengan kriteria "sangat baik/sangat valid", serta ahli bahasa memperoleh skor 3,325 dengan kriteria "sangat baik/sangat valid". Adapun hasil uji kepraktisan yang didapat dari angket pendidik memperoleh skor 3,3 dengan kriteria "sangat praktis", pada uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 3,2 dengan kriteria "praktis", dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan skor 3,5 dengan kriteria "sangat praktis". Sedangkan keefektifan modul diukur dari perbandingan hasil uji coba kelas kontrol yaitu memperoleh rata-rata 72,67 dan kelas eksperimen yaitu memperoleh rata-rata 87,00 yang terbilang sangat jauh. Dan uji *n-gain* mendapat skor 80,61 dengan kriteria "efektif" di kelas eksperimen.